



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan tingkat pendidikan di Indonesia saat ini mulai meningkat. Hal ini diimbangi dengan banyaknya perusahaan atau industri besar maupun kecil yang beroperasi di kawasan Indonesia. Banyaknya perusahaan tersebut mengharuskan mahasiswa sebagai calon pencari kerja mempersiapkan diri dengan tuntutan dunia pekerjaan. Semakin tinggi tuntutan perusahaan di dunia kerja tersebut yang diimbangi dengan tingkat kesejahteraan para pekerja, terutama dalam pemilihan karir sebagai akuntan maupun non akuntan maka pemilihan karir untuk mahasiswa merupakan impian serta harapan yang menjanjikan. Begitu banyak pilihan karir yang dihadapkan bagi mahasiswa lulusan akuntansi menjadi sulit mengambil keputusan dalam memilih. Pemilihan karir merupakan hal penting dalam pengambilan keputusan karir. Dalam memilih karir diperlukan pemahaman yang utuh tentang potensi diri dan perlu dikembangkan secara optimal dalam perkembangan karir. Dalam proses pemilihan karir, pengenalan diri merupakan hal yang sangat penting. Pengenalan diri mencakup pengenalan segala potensi sebagai kekuatan, energi, atau kemampuan yang terpendam yang dimiliki dan belum dimanfaatkan secara optimal. Pemilihan sebuah karir bagi mahasiswa akuntansi adalah tahap awal dari pembentukan karir. Setelah berhasil menyelesaikan kuliahnya, pilihan karir bagi lulusan akuntansi tidak tertutup pada profesi akuntansi saja, banyak pilihan profesi yang dapat dijalani oleh mereka

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

tergantung faktor-faktor yang melatarbelakanginya. Secara umum hal yang menjadi faktor pertimbangan mahasiswa dalam memilih karir yaitu berupa penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, yang sejalan dengan perkembangan dunia bisnis dan tuntutan perusahaan akan profesi akuntan atau non akuntan saat ini tidak seperti apa yang diharapkan oleh mahasiswa terutama dalam hal upah yang akan diterima (Yusran, 2017).

Pemilihan karir merupakan tahap awal bagi seorang mahasiswa tingkat akhir. Ada tiga alternatif langkah yang ditempuh seorang mahasiswa akuntansi dalam memilih karirnya sesuai bidang yang ditempuh dibangku kuliah. Pertama yaitu setelah menyelesaikan pendidikan jurusan akuntansi seorang mahasiswa langsung dapat bekerja. Pekerjaan yang tersedia untuk lulusan akuntansi cukup banyak dan bervariasi, antara lain sebagai wiraswasta, bekerja di instansi pemerintah atau perusahaan. Kedua, melanjutkan pendidikan pada jenjang strata dua (S-2). Ketiga, melanjutkan pendidikan pada bidang profesi akuntan. Akan tetapi setelah mahasiswa menyelesaikan pendidikan jenjang program sarjana jurusan akuntansi bebas untuk memilih karirnya yang akan dijalani dengan keinginan dan sesuai harapannya masing-masing.

Setiap tahunnya kapasitas mahasiswa lulusan sarjana akuntansi yang begitu banyak baik itu dalam pemilihan karir sebagai profesi akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, akuntan pemerintah tidak bisa menerima semua lulusan sarjana akuntansi yang banyak itu. Atau bahkan lulusan akuntansi juga dapat berkarir di bidang non akuntansi bila memiliki bakat dan keahlian dibidang lain seperti berkarir sebagai marketing product atau bahkan menciptakan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
- Universitas Islam Indragiri**

lapangan kerja sendiri. Maka dari itu mahasiswa akuntansi seharusnya sudah sejak awal memikirkan karir apa yang akan dijalani nanti ketika sudah lulus sarjana. Termasuk karir dibidang lain dan tidak semua bisa dapat berkarir sebagai akuntan secara tetap. Untuk itu agar bisa menghadapi ketatnya persaingan dalam mencari kerja yang terbatas pada lulusan ini harus memikirkan karir apa yang akan dipilihnya.

Akan tetapi, jumlah tenaga akuntan di Indonesia masih minim apabila dibandingkan dengan jumlah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Saat ini akuntan di Indonesia tercatat sebanyak 48 ribu orang, sedangkan kebutuhan atas profesi tersebut mencapai 70 ribu orang. Hal ini diungkapkan oleh Rektor Universitas Widyatama Islahuzzaman dalam Seminar Nasional Akuntansi dan Bisnis (SNAB-2) 2017 di Kampus Universitas Widyatama, Bandung, (20/7/2017). Menurutnya, setiap perusahaan membutuhkan seorang akuntan untuk menjaga sistem dengan baik termasuk mendukung pelaporan keuangan. Sehingga semua menyadari harus dipertanggungjawabkan. Juga bisa mencegah terjadinya kecurangan di dalam perusahaan. Dalam perusahaan minimal 1% dari jumlah karyawan merupakan tenaga akuntan. Selain tergantung jumlah karyawan, akuntan ini juga bergantung pada besar atau kecilnya perusahaan. Jika dengan karyawan sekitar 300-an paling tidak hanya memiliki 2 orang akuntan di suatu perusahaan. Menurutnya, tidak semua akuntan teregistrasi. Namun, akuntan yang belum teregistrasi ini jumlahnya masih sedikit. Ia menambahkan bahwa dibandingkan dengan negara lain seperti Singapura dan Malaysia maka tenaga akuntan di Indonesia sangat jauh



tertinggal. Dari sisi kuantitas, akuntan di Indonesia masih kurang bila dibandingkan dengan Singapura dan Malaysia (Saepulloh, 2017).

Rata-rata dalam setahun, lulusan S-1 akuntansi dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia sebanyak 35.000-an orang. Jumlah yang lumayan besar untuk menjadi negara dengan profesi akuntan terkuat di regional. Namun dari jumlah ini, baru sekitar 24 ribu orang yang tercatat sebagai akuntan profesional yang bernaung di organisasi profesi, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Indonesia jelas membutuhkan strategi yang mumpuni agar Akuntan Profesional Indonesia berjaya di regional, apa lagi saat ini kita telah memasuki era pasar bebas dalam bentuk Masyarakat Ekonomi ASEAN. Namun jika dibanding dengan negara-negara ASEAN, ternyata jumlah akuntan di Indonesia tergolong minim. Indonesia harus menyiapkan strategi untuk mengejar ketertinggalan agar Akuntan Profesional Indonesia menjadi yang terbaik di kawasan ASEAN. Salah satunya melalui kolaborasi seluruh *stakeholders* akuntan, terutama pemerintah, perguruan tinggi, dan profesi (www.iaiglobal.or.id).

Ketua Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Aria Kanaka mengatakan, Revolusi Industri 4.0 memberi kesempatan bagus bagi lulusan akuntansi. Pemerintah sudah memberikan payung hukum dengan UU nomor 5/2011 tentang Akuntan Publik. Bagi akuntan yang sudah mengantongi *Certified Public Accountant* (CPA) bisa bekerja di negara ASEAN karena berstandar internasional. Persoalannya, jumlah akuntan yang sudah memiliki CPA masih sedikit. Lulusan S1 Akuntansi di Indonesia 35.000-an orang pertahun. Sedangkan akuntan yang sudah bersertifikat CPA dari IAPI sebanyak 2.064 orang. Menurut dia, kondisi ini



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
- Universitas Islam Indragiri

menjadi peluang mengingat pasar jasa sangat besar. Di sisi lain menjadi tantangan dalam berkompetisi dengan akuntan dari negara-negara tetangga. Akuntan dari negara tetangga bisa masuk bekerja di Indonesia. Dibanding negara ASEAN, jumlah akuntan di Indonesia lebih sedikit dibanding Singapura dan Malaysia.

Agar bisa bersaing dengan akuntan dari negara lain, perlu meningkatkan kapasitas diri. Kemampuan berbahasa Inggris perlu ditingkatkan. Akuntan Indonesia harus mempersiapkan diri dengan matang agar unggul di MEA. Pada kesempatan itu, Revolusi Industri 4.0 menuntut sumber daya manusia yang fasih bekerja dengan teknologi. Harapannya kita bisa menghasilkan akuntan yang berkontribusi untuk masyarakat dan pertumbuhan ekonomi Indonesia (Tagar.id). Akan tetapi karir sebagai non akuntan merupakan suatu bidang pekerjaan yang alternatif yang dapat dilakukan oleh mahasiswa akuntansi yang berhubungan langsung dengan akuntansi maupun tidak berhubungan langsung dengan akuntansi misalnya seperti berwirausaha, staf keuangan, staf pemasaran atau *customer service*.

Penelitian ini merupakan replikasi penelitian yang dilakukan oleh Yusran, (2017) yang berjudul *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Akuntan/Non Akuntan*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi mahasiswa yang diukur dengan faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional dan pengakuan profesional secara parsial dengan nilai signifikan kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional dan pengakuan profesional memiliki pengaruh terhadap karir akuntan/non akuntan. Sedangkan secara simultan



penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan pengakuan profesional berpengaruh terhadap karir akuntan/non akuntan dengan nilai signifikan kecil dari 0,05.

Sedangkan penelitian Nanda, (2015) *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik & Akuntan Non Publik* dan Deprina, (2017) *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Atau Non-Akuntan* menunjukkan hasil yang berbeda yaitu penelitian Nanda, (2015) hasil yang diperoleh memberikan hasil bahwa penghargaan finansial, pengakuan profesional dan pelatihan profesional tidak mempengaruhi dalam pemilihan karir. Sedangkan penelitian Deprina, (2017) hasil yang diperoleh menunjukkan penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir akan tetapi variabel pelatihan profesional dan pengakuan profesional berpengaruh negatif dan tidak signifikan yang positif terhadap pemilihan karir.

Berdasarkan hasil penelitian pada penjelasan serta memiliki hasil yang berbeda-beda (inkonsisten hasil) maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan atau non akuntan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada waktu, tempat dan objek penelitian. Pada penelitian terdahulu objek penelitiannya di tiga Universitas swasta yang ada di kota Batam. Sedangkan penelitian ini penulis memilih Objeknya yakni mahasiswa akuntansi Strata-1 (S1) di Universitas Islam Indragiri (Unisi) dan Universitas Islam Riau (Uir). Alasan penulis memilih objek penelitian di Unisi



dan Uir karena kondisi dilapangan sebagian besar alumni Unisi dan Uir khususnya lulusan akuntansi mereka sangat berminat dengan karirnya sebagai seorang akuntan karena faktor utama dalam memilih karir yaitu dilihat dari sisi gaji yang besar dibandingkan dengan karir non akuntan. Akan tetapi sering ditemukan bahwa lulusan akuntansi lebih memilih berkarir dibidang non akuntan.

Berdasarkan uraian permasalahan dan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN ATAU NON AKUNTAN (STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA AKUNTANSI STRATA SATU UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI DAN UNIVERSITAS ISLAM RIAU)”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, rumusan masalah yang peneliti gunakan adalah :

1. Apakah penghargaan finansial mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan atau non akuntan di Universitas Islam Indragiri dan Universitas Islam Riau ?
2. Apakah pelatihan profesional mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan atau non akuntan di Universitas Islam Indragiri dan Universitas Islam Riau ?
3. Apakah pengakuan profesional mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan atau non akuntan di Universitas Islam Indragiri dan Universitas Islam Riau ?



4. Apakah penghargaan finansial, pelatihan profesional dan pengakuan profesional berpengaruh secara simultan terhadap mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan atau non akuntan di Universitas Islam Indragiri dan Universitas Islam Riau ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris pengaruh penghargaan finansial dalam pemilihan karir sebagai akuntan atau non akuntan pada mahasiswa akuntansi di Universitas Islam Indragiri dan Universitas Islam Riau
2. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris pengaruh pelatihan profesional dalam pemilihan karir sebagai akuntan atau non akuntan pada mahasiswa akuntansi di Universitas Islam Indragiri dan Universitas Islam Riau
3. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris pengaruh pengakuan profesional dalam pemilihan karir sebagai akuntan atau non akuntan pada mahasiswa akuntansi di Universitas Islam Indragiri dan Universitas Islam Riau
4. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris pengaruh penghargaan finansial, pelatihan profesional dan pengakuan profesional secara simultan



dalam pemilihan karir sebagai akuntan atau non akuntan pada mahasiswa akuntansi di Universitas Islam Indragiri dan Universitas Islam Riau

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah pengetahuan mengenai faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan atau non akuntan di Universitas Islam Indragiri dan Universitas Islam Riau. Faktor yang mempengaruhi pemilihan karir adalah sebagai berikut :

1. Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial yang diberikan yaitu untuk meningkatkan motivasi karyawan serta menciptakan keinginan dan semangat karyawan dalam bekerja.

2. Pelatihan Profesional

Pelatihan Profesional mencakup hal-hal untuk mengejar prestasi dalam meningkatkan keterampilan pekerjaan dan mengembangkan diri yang meliputi pelatihan sebelum mulai bekerja dan pelatihan kerja rutin diluar lembaga serta mendapatkan variasi pengalaman kerja.

3. Pengakuan Profesional

Pengakuan Profesional umumnya yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi yang diperoleh dengan diakuinya sebuah prestasi kerja maka dapat meningkatkan kualitas dari pekerjaan dan juga bisa memotivasi seseorang untuk meningkatkan karirnya.



2. Manfaat Praktis

1. Manfaat Bagi Akademisi

Sebagai bahan pertimbangan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan atau non akuntan dan untuk bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Bagi Praktisi

Sebagai bahan masukan bagi akuntan pendidik untuk dapat meninjau ulang kurikulum guna meningkatkan serta memotivasi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan atau non akuntan.

3. Manfaat Bagi Penulis

Sebagai bahan tambahan pengetahuan dan wawasan dalam penyusunan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan atau non akuntan.

1.4 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematikan penulisan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
- Universitas Islam Indragiri

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini membahas tentang landasan teori yang digunakan, penelitian terdahulu, hubungan antar variabel, kerangka pemikiran dan hipotesa.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini akan dibahas variabel penelitian beserta definisi operasionalnya, penentuan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini akan membahas mengenai gambaran umum objek penelitian, analisis data dan pembahasan dari analisis data.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang di dapat dari hasil penelitian dan saran-saran sebagai masukan bagi akademik dan penelitian selanjutnya.